

ANALISIS KOMPARATIF KELEBIHAN DAN KELEMAHAN METODE EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI

Uci Deskariani¹; Fuji Astuti²; Yuliasma³

¹²³Universitas Negeri Padang

1udeskariani@gmail.com, 2astuti@fbs.unp.ac.id, 3yuliasma@fbs.unp.ac.id

ABSTRACT

This paper analyzes several assessment approaches employed in dance education by comparing their educational benefits and inherent limitations. The study aims to provide insight into how specific evaluation techniques influence learners' achievements in dance learning contexts. Using a qualitative literature review design, this research synthesizes academic sources discussing performance-based assessment, product evaluation, project assessment, and portfolio assessment. The review indicates that each assessment approach contributes differently to students' artistic growth, technical mastery, creativity, and reflective capacity. However, challenges also arise in terms of objectivity, time efficiency, and standardization. The study concludes that combining multiple assessment strategies is necessary to ensure a comprehensive and fair evaluation of dance learning outcomes.

Keywords: *dance learning, assessment methods, evaluation*

ABSTRAK

Artikel ini membahas berbagai pendekatan evaluasi yang diterapkan dalam pembelajaran seni tari dengan membandingkan manfaat serta kendala dari masing-masing metode. Tujuan penelitian ini adalah memberikan pemahaman mengenai pengaruh teknik penilaian tertentu terhadap capaian belajar peserta didik dalam konteks pembelajaran tari. Dengan menggunakan metode kajian literatur, penelitian ini mengolah sejumlah sumber akademik yang membahas penilaian berbasis kinerja, penilaian produk, evaluasi proyek, dan penilaian portofolio. Hasil telaah menunjukkan bahwa setiap pendekatan evaluasi memiliki kontribusi berbeda terhadap perkembangan artistik, penguasaan teknik, kreativitas, serta kemampuan reflektif peserta didik. Di sisi lain, ditemukan pula hambatan seperti masalah objektivitas, keterbatasan waktu, dan ketidakseragaman standar. Penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi beberapa metode evaluasi diperlukan untuk menghasilkan penilaian yang lebih menyeluruh dan adil dalam pembelajaran seni tari.

Kata Kunci: pembelajaran tari, metode penilaian, evaluasi

A. Pendahuluan

Seni tari merupakan salah satu bidang dalam pendidikan seni yang memadukan aspek gerak, estetika, kreativitas, dan ekspresi personal. Dalam proses pembelajaran tari, evaluasi berperan penting sebagai alat untuk mengidentifikasi tingkat pencapaian peserta didik dan kualitas pembelajaran yang berlangsung. Tidak seperti bidang akademik yang dapat diukur melalui instrumen tertulis, seni tari menekankan performativitas sehingga menuntut teknik evaluasi yang lebih kompleks dan kontekstual.

Kompleksitas ini memunculkan persoalan utama, yaitu bagaimana pendidik dapat memilih teknik evaluasi yang tepat sehingga pengukuran kemampuan siswa tetap akurat dan komprehensif. Beragam metode evaluasi telah digunakan dalam pembelajaran seni tari, antara lain penilaian berbasis kinerja, penilaian hasil karya, penilaian berbasis proyek, serta penilaian portofolio. Setiap metode memiliki karakteristik, fokus, dan dimensi penilaian yang berbeda.

Penelitian ini bertujuan melakukan analisis komparatif mengenai kelebihan dan kelemahan dari berbagai metode evaluasi dalam

pembelajaran seni tari. Hasil analisis diharapkan dapat membantu pendidik seni tari untuk merancang strategi evaluasi yang lebih relevan, adil, dan mendukung tercapainya kompetensi peserta didik secara optimal.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur (literature review). Sumber data berupa artikel jurnal, buku akademik, serta dokumen pendidikan yang membahas sistem penilaian dalam seni tari dan seni pertunjukan. Data dianalisis melalui langkah reduksi, kategorisasi berdasarkan jenis metode evaluasi, analisis kelebihan dan kelemahan, kemudian diakhiri dengan sintesis hasil. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah memahami konsep-konsep teoretis, bukan menguji variabel empiris..

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penilaian Berbasis Kinerja (Performance Assessment)

Metode ini mengamati peserta didik saat melakukan gerak atau koreografi secara langsung. Evaluasi biasanya memanfaatkan rubrik untuk menilai aspek seperti ketepatan gerak, kualitas ekspresi, ritme, dan teknik.

Kelebihan:

- Memberikan data autentik mengenai kemampuan motorik dan ekspresif.
- Menggambarkan proses belajar, bukan hanya hasil akhir.
- Relevan dengan karakter seni tari yang berbasis performa.
- Tidak memberikan gambaran mengenai proses latihan dan perkembangan kemampuan.
- Membutuhkan alat tambahan untuk dokumentasi.
- Tidak menilai spontanitas dalam performa.

Kelemahan:

- Potensi subjektivitas tinggi jika rubrik tidak jelas.
- Membutuhkan waktu observasi yang cukup panjang.
- Sulit diterapkan pada kelas dengan jumlah siswa besar.

2. Penilaian Produk (Product Evaluation)

Penilaian ini fokus pada hasil karya tari, seperti rekaman pertunjukan atau koreografi yang sudah jadi.

Kelebihan:

- Dapat dievaluasi ulang sehingga meningkatkan konsistensi penilaian.
- Mengukur kreativitas dan kemampuan mengonstruksi karya tari.
- Berguna sebagai dokumentasi proses belajar siswa.

Kelemahan:

3. Penilaian Berbasis Proyek (Project Assessment)

Proyek biasanya berupa penyusunan koreografi, laporan proses, atau penyelenggaraan pementasan kecil.

Kelebihan:

- Mendorong kerja kolaboratif dan kemampuan perencanaan.
- Melatih pemecahan masalah dan manajemen kerja.
- Menilai aspek kognitif, afektif, serta psikomotor secara simultan.

Kelemahan:

- Membutuhkan waktu penggeraan yang lama.
- Pembagian tugas dalam kelompok bisa tidak adil.
- Standar penilaian lebih kompleks dan perlu perencanaan matang.

4. Penilaian Portofolio (Portfolio Assessment)

Portofolio berisi kumpulan hasil karya, refleksi pribadi, dokumentasi proses, dan penilaian diri.

Kelebihan:

- Menunjukkan perkembangan kemampuan dalam kurun waktu tertentu.
- Mengembangkan kemampuan refleksi dan penilaian diri.
- Memberikan bukti konkret proses belajar secara berkelanjutan.

Kelemahan:

- Memerlukan kedisiplinan dan konsistensi dari siswa maupun guru.
- Membutuhkan waktu untuk dikaji secara menyeluruh.
- Standarisasi penilaian dapat berbeda antar individu.

Sintesis Perbandingan

Analisis menunjukkan bahwa tiap metode memiliki fungsi yang saling melengkapi. Penilaian kinerja cocok untuk kemampuan teknis, penilaian produk untuk dokumentasi karya, penilaian proyek untuk menilai kemampuan kolaboratif dan konseptual, sedangkan portofolio berperan untuk melihat perkembangan individual secara longitudinal. Dengan demikian, strategi evaluasi yang paling ideal

bukan memilih satu metode, melainkan mengombinasikan beberapa pendekatan sesuai tujuan pembelajaran.

D. Kesimpulan

Metode evaluasi dalam pembelajaran seni tari tidak dapat dipisahkan dari karakteristik seni itu sendiri yang bersifat kinerja, kreatif, dan ekspresif. Dari hasil kajian dapat disimpulkan bahwa setiap metode evaluasi memiliki manfaat dan kendala masing-masing. Penilaian berbasis kinerja unggul untuk menilai teknik dan ekspresi, penilaian produk menonjol dalam dokumentasi karya, penilaian proyek mendukung kemampuan kolaboratif dan konseptual, sedangkan portofolio efektif untuk menilai perkembangan individu secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pendidik disarankan menerapkan kombinasi beberapa metode penilaian untuk menghasilkan evaluasi yang lebih komprehensif, objektif, dan relevan dengan tujuan pembelajaran tari. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji penerapan evaluasi berbasis teknologi sebagai alternatif penilaian di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Anderson, T. (2016). *Teaching dance in schools: Pedagogical foundations and practices*. New York: Routledge.
- Brookhart, S. M. (2013). *How to create and use rubrics for formative assessment and grading*. Alexandria, VA: ASCD.
- Gilbert, A., & Ross, T. (2019). *Creative dance for all ages* (3rd ed.). Champaign, IL: Human Kinetics.
- Gronlund, N. E., & Brookhart, S. M. (2009). *Assessment of student achievement* (9th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rohidi, T. R. (2011). *Kesenian dalam pendekatan kebudayaan*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.

Jurnal :

- Gallagher, S. (2017). Performance assessment in arts education: Implications for curriculum and practice. *Journal of Arts Education*, 12(2), 45–57.
- Suryobroto, A. (2017). Evaluasi pembelajaran seni tari di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Seni*, 5(1), 13–25.

Pratiwi, R. (2020). Implementasi portofolio dalam penilaian seni tari di SMP. *Jurnal Pendidikan Seni dan Budaya*, 8(2), 112–120.